... berikanlah kepada Muhammad *washilah* dan *fadhilah*, dan bangkitkanlah dia pada maqam yang terpuji yang telah Engkau janjikan kepadanya,' maka dia (berhak) meraih syafa'atku pada Hari Kiamat." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾1047﴿ Dari Sa'ad bin Abi Waqqash ﷺ dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

مَنْ قَالَ حِيْنَ يَسْمَعُ الْمُؤَذِّنَ: أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، رَضِيْتُ بِاللهِ رَبًّا، وَبِمُحَمَّدٍ رَسُوْلًا، وَبِالْإِسْلَامِ دِيْنًا، غُفِرَ لَهُ ذَنْبُهُ.

"Barangsiapa yang ketika mendengar adzan mengucapkan, 'Saya bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang benar, kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagiNya, dan bahwa Muhammad itu adalah hamba dan utusanNya, aku ridha Allah sebagai Tuhan, Muhammad sebagai rasul, dan Islam sebagai agama,' maka diampuni dosa-dosanya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1048﴿ Dari Anas ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلدُّعَاءُ لَا يُرَدُّ بَيْنَ الْأَذَانِ وَالْإِقَامَةِ.

"Doa di antara adzan dan iqamat tidak akan ditolak." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan."**

[187]. BAB KEUTAMAAN SHALAT

Allah ﷻ berfirman,

﴿إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنْهَىٰ عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ﴾

"*Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar.*" (Al-Ankabut: 45).

﴾1049﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

أَرَأَيْتُمْ لَوْ أَنَّ نَهْرًا بِبَابِ أَحَدِكُمْ يَغْتَسِلُ مِنْهُ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسَ مَرَّاتٍ، هَلْ يَبْقَى مِنْ

دَرَنِهِ شَيْءٌ؟ قَالُوْا: لَا يَبْقَى مِنْ دَرَنِهِ شَيْءٌ، قَالَ: فَذٰلِكَ مَثَلُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ، يَمْحُو اللهُ بِهِنَّ الْخَطَايَا.

"Beritahukanlah kepadaku, seandainya ada sebuah sungai di depan pintu salah seorang dari kalian, dia mandi setiap hari dari sungai itu sebanyak lima kali, apakah masih ada kotoran yang melekat padanya?" Mereka menjawab, "Tidak akan tersisa sedikit pun dari kotorannya." Beliau bersabda, "Begitulah perumpamaan shalat lima waktu yang dengannya Allah menghapus dosa-dosa." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1050﴿ Dari Jabir ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَثَلُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ كَمَثَلِ نَهْرٍ جَارٍ غَمْرٍ عَلَى بَابِ أَحَدِكُمْ يَغْتَسِلُ مِنْهُ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسَ مَرَّاتٍ.

"Perumpamaan shalat lima waktu adalah bagaikan sungai yang mengalir deras di depan pintu salah seorang di antara kalian, yang dari sungai itu dia mandi setiap hari lima kali." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

اَلْغَمْرُ dengan *ghain* bertitik di*fathah* berarti banyak dan deras.

﴾1051﴿ Dari Ibnu Mas'ud ﷺ,

أَنَّ رَجُلًا أَصَابَ مِنِ امْرَأَةٍ قُبْلَةً، فَأَتَى النَّبِيَّ ﷺ فَأَخْبَرَهُ، فَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى: ﴿ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ طَرَفَيِ ٱلنَّهَارِ وَزُلَفًا مِّنَ ٱلَّيۡلِۚ إِنَّ ٱلۡحَسَنَٰتِ يُذۡهِبۡنَ ٱلسَّيِّـَٔاتِۚ ﴾ فَقَالَ الرَّجُلُ: أَلِي هٰذَا؟ قَالَ: لِجَمِيْعِ أُمَّتِيْ كُلِّهِمْ.

"Bahwa seorang laki-laki telah mencium seorang wanita, kemudian dia mendatangi Nabi ﷺ dan menceritakan perbuatannya kepada beliau, maka Allah تعالى menurunkan ayat, '*Dan dirikanlah shalat pada kedua ujung siang (pagi dan petang) dan pada bagian permulaan malam, sesungguhnya perbuatan-pebuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) pebuatan-perbuatan yang buruk.*'[685] (Hud: 114). Maka orang tadi bertanya, 'Apakah ini hanya untukku?' Beliau menjawab, 'Untuk umatku semuanya'." **Muttafaq 'alaih.**

[685] Shalat di dua ujung siang mencakup Shalat Shubuh, Zhuhur dan Ashar. Dan bagian permulaan malam mencakup Maghrib dan Isya. Ayat ini ada dalam Surat Hud ayat 114.

﴿1052﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ، وَالْجُمُعَةُ إِلَى الْجُمُعَةِ، كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُنَّ، مَا لَمْ تُغْشَ الْكَبَائِرُ.

"Shalat lima waktu dan Jum'at sampai Jum'at berikutnya adalah penebus bagi dosa yang ada di antaranya selama dosa-dosa besar tidak dilakukan." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1053﴾ Dari Utsman bin Affan ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا مِنِ امْرِئٍ مُسْلِمٍ تَحْضُرُهُ صَلَاةٌ مَكْتُوْبَةٌ فَيُحْسِنُ وُضُوْءَهَا وَخُشُوْعَهَا وَرُكُوْعَهَ. إِلَّا كَانَتْ كَفَّارَةً لِمَا قَبْلَهَا مِنَ الذُّنُوْبِ، مَا لَمْ تُؤْتَ كَبِيْرَةٌ، وَذٰلِكَ الدَّهْرَ كُلَّهُ.

"Tidak ada seorang Muslim pun yang mendapatkan shalat fardhu lalu dia membaguskan wudhu, khusyu', dan rukuknya, melainkan hal itu menjadi penebus bagi dosa-dosa sebelumnya, selama dosa besar tidak dilanggar, dan peleburan dosa itu berlaku sepanjang masa." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[188]. BAB KEUTAMAAN SHALAT SHUBUH DAN ASHAR

﴿1054﴾ Dari Abu Musa ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ صَلَّى الْبَرْدَيْنِ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

"Barangsiapa yang melaksanakan Shalat Shubuh dan Ashar, maka dia masuk surga." **Muttafaq 'alaih.**

اَلْبَرْدَانِ adalah Shubuh dan Ashar.

﴿1055﴾ Dari Abu Zuhair Umarah bin Ru`aibah ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

لَنْ يَلِجَ النَّارَ أَحَدٌ صَلَّى قَبْلَ طُلُوْعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوْبِهَا.

"Tidak akan masuk neraka orang yang shalat sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya." Maksudnya adalah Shalat Shubuh dan Ashar. **Diriwayatkan oleh Muslim.**